

Analisis Keterampilan Sosial Pada Aspek Proses Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar

Oleh:

Muhammad Dimas Rahmadani,

Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



Pendahuluan

Di era Kurikulum Merdeka, pembelajaran menuntut pendekatan pada peserta didik. Salah satu kompetensi yang sangat penting selain akademik adalah keterampilan sosial. seperti empati, kerja sama, dan kontrol emosi penting.

Banyak peserta didik yang belum mampu menunjukkan empati, kerja sama, atau pengendalian emosi. Untuk menjawab tantangan ini, saya meneliti bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 5

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas 5?
2. Bagaimana pengaruhnya terhadap keterampilan sosial?

Tujuan Penelitian :

mendeskripsikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan menganalisis pengaruhnya terhadap keterampilan sosial siswa.

Tinjauan Teori

Pembelajaran berdiferensiasi menurut Carol Ann Tomlinson (2001) adalah pendekatan yang menyesuaikan isi, proses, dan produk pembelajaran sesuai kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik.

Keterampilan sosial sendiri menurut Stephen (Cartledge & Milburn, 1995) mencakup kemampuan berinteraksi, menyelesaikan konflik, empati, hingga kontrol emosi. Semua ini sangat relevan dalam proses belajar peserta didik sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SDN Kandangan.

Teknik pengumpulan data melalui triangulasi Teknik yang meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman 2014 yang meliputi empat kegiatan yang saling terkait yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Subjek Penelitian

1. Subjek teliti adalah 4 Peserta didik kelas 5 dengan karakter keterampilan sosial yang berbeda
2. Mereka diberikan kode inisial A,B,C, dan D.
3. Pemilihan dilakukan berdasarkan keragaman gaya belajar dan perilaku sosial

Hasil

Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan memodifikasi konten, proses, dan produk. Peserta didik diberikan kebebasan memilih jenis aktivitas, seperti diskusi, proyek, atau presentasi, sesuai gaya belajar masing-masing.

Penggunaan video, tulisan, dan diskusi kelompok menjadi strategi utama guru untuk menghadapi kelas yang heterogen.

Hasil

Secara umum, keterampilan sosial peserta didik masih bervariasi. Peserta didik A dan B menunjukkan perilaku sosial yang baik: empati, tanggung jawab, dan komunikasi yang sopan.

Sebaliknya, peserta didik C dan D cenderung pasif, kurang kontrol emosi, dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas.

Pembahasan

Pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif dalam menumbuhkan empati dan kerja sama. Namun, ditemukan ketidakkonsistenan perilaku sosial dan ketimpangan tanggung jawab antar individu.

Ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih perlu diperdalam, tidak hanya pada konten, tapi juga pada pembinaan nilai sosial dan regulasi emosi peserta didik.

Temuan Penting Penelitian

- Pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan pada aspek konten dan produk.
- Guru memberikan pilihan aktivitas sesuai gaya belajar peserta didik.
- Peserta didik A & B menunjukkan peningkatan empati, tanggung jawab, dan partisipasi aktif.
- Peserta didik C & D mengalami kesulitan dalam kontrol emosi, interaksi sosial, dan pemahaman tugas.
- Masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam perilaku sosial antar individu.
- Lingkungan belajar dan dukungan guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan sosial.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru:

- Memberikan wawasan tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi.
- Membantu guru memahami pentingnya penguatan keterampilan sosial siswa.

Bagi Siswa:

- Membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhannya.
- Mendorong siswa untuk aktif, empatik, dan bertanggung jawab.

Bagi Sekolah:

- Menjadi dasar pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih inklusif.
- Mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif.

Bagi Peneliti Lain:

- Menjadi referensi untuk studi lanjutan terkait pembelajaran berdiferensiasi dan keterampilan sosial.

Referensi

- [1] S. N. Fina, Y. Suasti, and E. Ernawati, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," ... *J. Pendidik. Geogr.*, vol. 5, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/geoedusains/article/view/3744%0Ahttps://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/geoedusains/article/download/3744/1705>
- [2] S. Tamansiswa, "Analisis Kemampuan Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar," pp. 410–421, 2024.
- [3] J. H. E. Putri, M. Adella, D. A. Putri, I. Walidaini, and I. Nasution, "Peran Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kolaborasi di Lingkungan Pendidikan Indonesia," *MADANI J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 5, pp. 547–552, 2024.
- [4] D. Ayu Karimizzah and R. Hidayah, "Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan KETERAMPILAN SOSIAL: ANALISIS PERILAKU SISWA TERHADAP ORANG LAIN PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI 2 KEBUMEN," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, pp. 409–416, 2020.
- [5] A. Marheni, I. R. Made, and L. K. P. A. Susilawati, "Peran Kualitas Kelekatan Anak dengan Orangtua pada Keterampilan Sosial Remaja," *J. Ilmu Perilaku*, vol. 2, no. 2, pp. 118–130, 2019, doi: 10.25077/jip.2.2.118-130.2018.
- [6] M. Firdausi and T. Taufina, "Penggunaan Model Kooperatif Teams Game Turnament untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 794–800, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.455.
- [7] "1 2 3 4," vol. 10, 2024.
- [8] A. H. Insani and K. Munandar, "Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *ScienceEdu*, vol. 6, no. 1, p. 6, 2023, doi: 10.19184/se.v6i1.39645.
- [9] D. P. Naibaho, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik," *J. Creat. Student Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–91, 2023.
- [10] N. Safitri, S. Safriana, and N. Fadieny, "Literatur Review: Model Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *J. Pendidik. dan Ilmu Fis.*, pp. 246–255, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jpif/article/view/2811%0Ahttps://journal.uniga.ac.id/index.php/jpif/article/download/2811/1746>

Referensi

- [11] AZ Sarnoto, "Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka," *J. Educ.*, vol. 1, no. July, pp. 1–23, 2024.
- [12] A. M. Mukromin, W. Kusumaningsih, and S. Suherni, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Kolaboratif Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 8, no. 2, pp. 1485–1499, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i2.7430.
- [13] F. Andini, I. Waspada, N. Budiwati, and S. Susanto, "Peran Guru Dengan Kompetensi Sosial Emosional Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Membangun Student Well-Being Pada Sekolah Menengah," *J. Sos. Hum. Sigli*, vol. 6, no. 1, pp. 175–182, 2023, doi: 10.47647/jsh.v6i1.1490.
- [14] M. Marlina, G. Kusumastuti, N. A. Makmur, and I. Nabila, "Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Strategi Pembelajaran Station Rotation Berbasis Tiered Task (Studi Eksperimen di Sekolah Inklusif Sumatera Barat)," *JPK (Jurnal Pendidik. Khusus)*, vol. 18, no. 1, pp. 31–42, 2022, doi: 10.21831/jpk.v18i1.45776.
- [15] S. W. Siegal, C. Hall, and M. P. Mesa, "Aligning Practice with Research: Using Small Groups to Differentiate Instruction," *Scholast. Inc.*, no. July, pp. 1–35, 2024, [Online]. Available: https://education.scholastic.com/content/dam/education/resources/5252-23_RS_Small-Group_TP_R1_Proofread_Final-INT-singles.pdf
- [16] C. Haelermans, "The Effects of Group differentiation by students' learning strategies," *Instr. Sci.*, vol. 50, no. 2, pp. 223–250, 2022, doi: 10.1007/s11251-021-09575-0.
- [17] K. Schildkamp, F. M. van der Kleij, M. C. Heitink, W. B. Kippers, and B. P. Veldkamp, "Formative assessment: A systematic review of critical teacher prerequisites for classroom practice," *Int. J. Educ. Res.*, vol. 103, no. June, p. 101602, 2020, doi: 10.1016/j.ijer.2020.101602.
- [18] K. L. Kaspar and S. L. Massey, "Implementing Social-Emotional Learning in the Elementary Classroom," *Early Child. Educ. J.*, vol. 51, no. 4, pp. 641–650, 2023, doi: 10.1007/s10643-022-01324-3.
- [19] S. Utaminingtyas and A. S. Kholim, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, vol. 7, no. 3, pp. 217–223, 2024, doi: 10.20961/shes.v7i3.92280.
- [20] N. Agusdianita, Dalifa, I. Supriatna, R. D. S. M. Izzania, and Yusnia, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka," *Badranaya J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 23–29, 2025, doi: 10.31980/badranaya.v3i1.2354.

Referensi

- [21] Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Kedua. Bandung: ALFABETA, cv, 2024.
- [22] S. McCusker, K., & Gunaydin, "Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research."
- [23] S. A. Arifien, "Penggunaan Bimbingan dan Konseling Individu Dalam Menangani Permasalahan Transeksual Femalo to Male Dengan Menggunakan Pendekatan Feminisme (Studi Kasus di SMP Negeri 12 Bandar Lampung)," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.
- [24] D. Assyakurrohim, D. Ikham, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Case Study Method in Qualitative Research," *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 01, pp. 1–9, 2022.
- [25] U. Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. 2023. [Online]. Available: <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode-penelitian-studi-kasus-case-study/>
- [26] T. P. Sulaksono, "Kontribusi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pengembangan Perspektif Lintas Budaya Siswa," pp. 41–49, 2017.
- [27] S. M. Hakam, "Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif," *Nuevos Sist. Comun. e Inf.*, pp. 2013–2015, 2018.
- [28] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 0 ed. SAGE Publications, 2018. [Online]. Available: <https://www.perlego.com/book/4746260/qualitative-data-analysis-a-methods-sourcebook-pdf>
- [29] Marzoan, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar," *Renjana Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 113–122, 2023.
- [30] Carol A. Tomlinson, *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*, 3rd editio. ASCD, Alexandria, Va, 2017, 2017. [Online]. Available: <https://id.oclc.org/worldcat/entity/E39PBJbWvF3MQtqhFDgYJCWCcP>

Referensi

- [31] T. Utami, H. Hasmika, and D. Fitriana, "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan: Studi Adiwiyata," *VOX EDUKASI J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 15, no. 2, pp. 163–177, 2024, doi: 10.31932/ve.v15i2.3837.
- [32] T. L. Pertiwi and E. R. Kustanti, "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Pementor Agama Islam Di Universitas Diponegoro," *J. EMPATI*, vol. 9, no. 3, pp. 190–195, 2020, doi: 10.14710/empati.2020.28341.
- [33] S. W. Handayani, S. Masfuah, S. Masfuah, M. A. Fardani, and M. A. Fardani, "Kecerdasan Emosional Anak Sekolah Dasar Saat Pembelajaran Daring," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 5, no. 3, p. 446, 2021, doi: 10.23887/jppp.v5i3.32250.
- [34] G. D. Novianto, L. Dewi, and D. Amelia, "Meningkatkan Kemandirian Belajar Berbasis Keragaman: Survei Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar," *J. Visi Ilmu Pendidik.*, vol. 17, no. 1, pp. 97–108, 2025, doi: 10.26418/jvip.v17i1.90074.
- [35] M. Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, hartini, "Panduan Pembelajaran dan Asesmen," *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidik. Kementerian. Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknol. Republik Indones.*, p. 123, 2022.
- [36] A. Bandura, *Social foundations of thought and action : a social cognitive theory*. Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-Hall, 1986. [Online]. Available: <https://archive.org/details/socialfoundation0000band/page/n17/mode/2up>
- [37] CASEL (2020), "What is SEL? Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning." [Online]. Available: <https://casel.org/what-is-sel/>
- [38] U. Bronfenbrenner, *The ecology of human development : experiments by nature and design*. Harvard University Press, Cambridge, Mass., 1979, 1979. [Online]. Available: <https://search.worldcat.org/title/4515541>
- [39] M. C. L. S. Vygotsky, *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, 1978. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=RxjjUefze_oC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

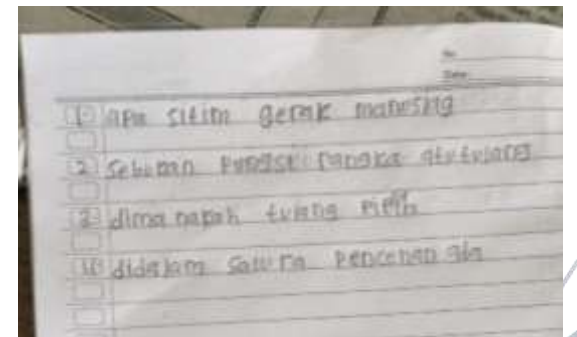
Referensi

- [40] T. Hall, N. Strangeman, and A. Meyer, "Differentiated instruction and implications for UDL implementation (pp. 24)," *Washington, DC Natl. Cent. Access. ...*, 2011, [Online]. Available: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Differentiated+Instruction+and+Implications+for+UDL+Implementation#3%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Differentiated+instruction+and+implications+for+UDL+impleme>
- [41] A. L. Duckworth, C. Peterson, M. D. Matthews, and D. R. Kelly, "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals," *J. Pers. Soc. Psychol.*, vol. 92, no. 6, pp. 1087–1101, 2007, doi: 10.1037/0022-3514.92.6.1087.
- [42] Carol Ann Tomlinson, *The Differentiated Classroom*, 2nd ed. ASCD, 2014. [Online]. Available: <https://www.perlego.com/book/3292625/the-differentiated-classroom-responding-to-the-needs-of-all-learners-pdf>.

Dokumentasi



Dokumentasi



Dokumentasi

Asesmen Diagnostik

A

Asesmen Diagnostik Kognitif Literasi Kelas VI
SDN Kandangan

Nama: Dyah Kusuma A Kelas: VI A

1. Apakah Dasar Negara Indonesia?
Pancasila

2. Sebutkan sila-sila dari Pancasila?
1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

3. Bagaimanakah keadaan alam pada daerah dataran tinggi?
Dataran tinggi

4. Apa nama bagian bunga yang mempunyai warna yang menarik?
Mahkota

5. Tanaman jagung berkembangbiak dengan cara?
stek

Lagu kebangsaan Indonesia adalah Indonesia Raya

Sebutkan 5 negara yang merupakan anggota ASEAN!

1. Thailand

2. Malaysia

3. Brunei

4. Timor Leste

5. Vietnam

Slapakah nama Presiden Indonesia saat ini?

Joko Widodo

Ceritakan pengalaman mu saat liburan! (10 – 15 kalimat)

Salah satu pengalaman yang menyenangkan adalah ketika saya pergi ke Bali. Saya pergi ke Kuta, Bali, dan disana banyak wisatawan yang datang. Saya pergi ke pantai dan bermain pasir. Saya juga pergi ke pasar tradisional dan membeli barang-barang khas Bali. Saya juga pergi ke museum dan melihat-lihat sejarah Bali. Saya juga pergi ke kebun binatang dan melihat-lihat hewan-hewan langka. Saya juga pergi ke taman rekreasi dan bermain-main. Saya juga pergi ke rumah makan dan makan-makan. Saya juga pergi ke toko-toko dan membeli barang-barang. Saya juga pergi ke rumah sakit dan melihat-lihat dokter. Saya juga pergi ke rumah ibadah dan berdoa. Saya juga pergi ke rumah orang tua dan mengunjungi mereka. Saya juga pergi ke rumah teman-teman dan bermain-main. Saya juga pergi ke rumah saudara-saudara dan berkumpul bersama. Saya juga pergi ke rumah kerabat dan bertemu dengan mereka. Saya juga pergi ke rumah tetangga dan bertukar cerita. Saya juga pergi ke rumah orang asing dan belajar dari mereka. Saya juga pergi ke rumah orang kaya dan melihat-lihat kekayaan mereka. Saya juga pergi ke rumah orang miskin dan membantu mereka. Saya juga pergi ke rumah orang tua dan merawat mereka. Saya juga pergi ke rumah orang muda dan bermain-main dengan mereka. Saya juga pergi ke rumah orang tua-tua dan mendengarkan cerita-cerita mereka. Saya juga pergi ke rumah orang muda-mudi dan melihat-lihat kehidupan mereka. Saya juga pergi ke rumah orang tua-tua dan merawat mereka. Saya juga pergi ke rumah orang muda-mudi dan bermain-main dengan mereka. Saya juga pergi ke rumah orang tua-tua dan mendengarkan cerita-cerita mereka. Saya juga pergi ke rumah orang muda-mudi dan melihat-lihat kehidupan mereka.

B

Asesmen Diagnostik Kognitif Literasi Kelas VI
SDN Kandangan

Nama: Prima Nugraha Wira Satrio Kelas: VI

Apakah Dasar Negara Indonesia?

Sebutkan sila-sila dari Pancasila?

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
5. Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan Indonesia

Bagaimanakah keadaan alam pada daerah dataran tinggi?

1. Terletak di bagian atas gunung
2. Udara dingin, banyak pepohonan, banyak hewan

Apa nama bagian bunga yang mempunyai warna yang menarik?

Kelopak bunga

Tanaman jagung berkembangbiak dengan akar dan batang

[illegible]

Dokumentasi

Asesmen Diagnostik

C

Asesmen Diagnostik Kognitif Literasi Kelas VI
SDN Kandangan

Nama: Zidan Kelas: 6 (Dang)

Apakah Dasar Negara Indonesia?
Pancasila

Sebutkan sila-sila dari Pancasila?
1. Ketuhanan yang maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Cinta tanah air dan bangsa

Bagaimanakah keadaan alam pada daerah dataran tinggi?
suasana dingin pohon-pohon banyak

Apa nama bagian bunga yang mempunyai warna yang menarik?
benang benang

Tanaman jagung berkembangbiak dengan akar

5. Kembangkan diri! Berilah contoh dalam kehidupan sehari-hari!

Lagu kebangsaan Indonesia adalah Garuda

Sebutkan 5 negara yang merupakan anggota ASEAN!
Indonesia, Filipina, Singapura, Malaysia, Brunei

Siapakah nama Presiden Indonesia saat ini?
Prabowo Subianto

Ceritakan pengalaman mu saat liburan! (10 - 15 kalimat)
Saya pernah ke Yogyakarta ke Gunung Merapi
dan melihat gunung Merapi yang sedang meletus
Sangat menakutkan dan indah

D

Asesmen Diagnostik Kognitif Literasi Kelas VI
SDN Kandangan

Nama: Kimi Kelas: 6

Apakah Dasar Negara Indonesia?
Pancasila

Sebutkan sila-sila dari Pancasila?
1. Ketuhanan yang maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Cinta tanah air dan bangsa

Bagaimanakah keadaan alam pada daerah dataran tinggi?
dingin dan banyak pohon-pohon

Apa nama bagian bunga yang mempunyai warna yang menarik?
benang benang

Tanaman jagung berkembangbiak dengan akar

Lagu kebangsaan Indonesia adalah _____

Sebutkan 5 negara yang merupakan anggota ASEAN!

Siapakah nama Presiden Indonesia saat ini?

Ceritakan pengalaman mu saat liburan! (10 - 15 kalimat)

